



Ibu Esti Yuliana, Nasabah Pembiayaan Sentra Bumi Waras 23, Lampung bersama- sama sang suami bahu membahu memproduksi kerupuk kemplang untuk didistribusikan kepada pelanggannya



02 laporan manajemen

Respon cepat dan adaptif di tengah dinamika pandemi, serta memiliki sinergi yang solid dengan para pemangku kepentingan menjadi langkah tepat BTPN Syariah untuk merespons kondisi dan mewujudkan cita-cita membangun ekosistem digital berbasis syariah.



laporan ketua dewan pengawas syariah

"Pandemi mengajarkan bahwa prinsip syariah bukan sekadar mengatur aturan berbisnis, tetapi juga bagaimana agar kita selalu berupaya untuk dapat memberikan kebaikan secara terus menerus bagi sesama, dalam rangka menjadi jalan kemudahan bagi urusan umat lain."

H. Ikhwan Abidin, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera bagi kita semua.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam. *Sholawat* dan *salam* semoga tetap dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. *Amma ba'du*,

Tahun 2021 menjadi tahun yang sangat menantang dan banyak membawa cerita bagi kita.

Sebagaimana kita ketahui bersama, pandemi COVID-19 menuntut dan mengubah sedemikian rupa cara kita bekerja, berinteraksi dan berkomunikasi. Dan bagi nasabah pra dan cukup sejahtera, pandemi juga mengubah cara mereka berniaga dan menjalankan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini mengakibatkan jutaan nasabah harus berikhtiar untuk mengubah strategi dan berjuang agar usahanya mampu bertahan dan bangkit kembali.

Di sini lah peran #bankirpemberdaya semakin diuji. Bagaimana memberi kemudahan kepada nasabah pembiayaan yang sedang dalam kesulitan. Dalam Islam, kita dianjurkan untuk saling membantu terhadap sesama manusia. Dengan membantu orang yang mengalami kesusahan dan membutuhkan bantuan, maka kita telah melakukan kewajiban sebagai umat muslim. Hal ini memiliki keutamaan besar dan sesuai dengan kaidah syariah.

Program-program yang dilakukan oleh BTPN Syariah selama masa pandemi menjadi bagian dari langkah tepat bermanfaat yang semata-mata untuk meringankan beban nasabah dalam

menghadapi kondisi ini. Bagi nasabah pembiayaan yang memiliki hambatan, Bank memberikan keringanan tenggang waktu angsuran. #Bankirpemberdaya sepenuh hati mendampingi nasabah terkait kebutuhan-kebutuhan yang mendesak dan perlu segera dilakukan. Restrukturisasi diberikan untuk memastikan nasabah pembiayaan dapat terus menjalankan usahanya dengan baik. Untuk hal ini, Dewan Pengawas Syariah membantu memberikan arahan bagaimana melakukan restrukturisasi kredit terhadap akad-akad murabahah bagi nasabah yang terdampak sesuai dengan prinsip syariah.

Dari sisi aspek bisnis, kami merasa pemenuhan ketentuan syariah BTPN Syariah sudah cukup baik. Namun ada yang lebih menonjol yang kami lihat, bahwa di saat pandemi ini, BTPN Syariah tidak hanya memikirkan sisi bisnis tetapi juga menjunjung tinggi aspek kesetiakawanan sosial yaitu tolong menolong, gotong royong dan kerja sama yang luar biasa solid. Semangat ini sangat terlihat dari berbagai program sosial yang diselenggarakan selama 2021, misalnya kegiatan peduli vaksin dan pemberian bantuan pendidikan kepada anak nasabah agar tetap dapat melanjutkan pendidikan meski di tengah pandemi. Hal ini mengajarkan bahwa prinsip syariah lebih dari sekadar berbisnis, tetapi juga bagaimana memunculkan rasa persaudaraan dan kebersamaan untuk menjaga *hablum minannas*.

Perihal kinerja BTPN Syariah, kami menilai manajemen BTPN Syariah mampu menghadapi keadaan ekstrem yang terjadi di sepanjang 2021 dengan sangat baik dan tetap memenuhi prinsip-prinsip syariah secara umum. Di tengah keterbatasan yang ada, program-program pemberdayaan nasabah pra dan cukup sejahtera

tetap berjalan secara berkesinambungan dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan dan keamanan serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai aturan pemerintah.

Salah satu faktor keberhasilan BTPN Syariah dalam melewati masa pandemi juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas para #bankirpemberdaya yang melakukan pendekatan ke nasabah sesuai dengan kearifan lokal. Sehingga, bukan hanya tepat sasaran tapi juga memberi kemudahan dan kenyamanan sebagai manfaat yang dirasakan nyata terutama oleh nasabah pra dan cukup sejahtera.

Dari sisi nasabah, kami melihat bahwa nilai-nilai perilaku unggul yaitu Berani berusaha, Disiplin, Kerja keras dan Saling Bantu (BDKS) yang ditanamkan oleh #bankirpemberdaya terlihat dampaknya hari ini. Kejujuran dan keuletan para nasabah pra dan cukup sejahtera tidak hanya untuk dirinya sendiri, tapi juga untuk membantu nasabah yang lain.

Kami juga menilai langkah-langkah BTPN Syariah dalam menyadari adanya perubahan dan kemajuan dalam teknologi informasi terutama digitalisasi dan bagaimana hal ini diakomodir untuk memenuhi kebutuhan nasabah telah dilakukan dengan optimal. Alih-alih seketika menjadi 100% digital, BTPN Syariah memilih secara perlahan namun pasti, telah memberikan edukasi digital terlebih dahulu melalui produk dan layanan kepada nasabah pra dan cukup sejahtera dengan mengutamakan kemudahan, sesuai anjuran dalam Islam.

Ke depannya, selain tetap merawat apa yang sudah dijalankan dan menjadi keunggulan BTPN Syariah selama ini, perlu adanya penambahan modal. Modal dalam arti yang lebih luas yaitu modal sosial. Modal ini diupayakan bersama oleh manajemen dan seluruh #bankirpemberdaya sekuat dan setulus hati mendedikasikan waktu dan tenaga untuk memberi manfaat bagi banyak umat.

Tantangan lain yang perlu dicermati adalah perkembangan teknologi informasi. Bank perlu kehati-hatian dan kepekaan untuk tidak mengeliminasi pendekatan dan interaksi manusia di dalamnya. Dengan demikian, kita tidak kehilangan bentuk-bentuk hubungan manusia sebagai makhluk sosial dan kita tidak melupakan apa yang sudah kita dapatkan hingga hari ini yang merupakan wujud dari sinergi dan kolaborasi kita dengan pihak lain selama ini.

Insya Allah, kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan diberi kekuatan untuk terus melangkah bersama menciptakan berbagai inovasi-inovasi baru penuh manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berarti.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Ikhwan Abidin, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah